

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat efek pemberian ekstrak pegagan terhadap kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7
2. Rerata kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7 yang tidak diinduksi LPS sebesar 1105,49 ng/L
3. Rerata kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS sebesar 1212,996 ng/L
4. Rerata kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan ekstrak pegagan dosis 250 ppm sebesar 1362,316 ng/L
5. Rerata kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan ekstrak pegagan dosis 500 ppm sebesar 1336,934 ng/L
6. Rerata kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan ekstrak pegagan dosis 1000 ppm sebesar 1350,739 ng/L
7. Rerata kadar IL-1 β pada sel RAW 264.7 setelah diinduksi LPS dan ditambahkan natrium diklofenak 20 ppm sebesar 1233,928 ng/L

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan mengendalikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kultur sel RAW 264.7.
2. Perlu dilakukan uji fitokimia untuk mengidentifikasi kandungan senyawa aktif dalam ekstrak pegagan yang memiliki sifat antiinflamasi, khususnya yang berkontribusi dalam menurunkan kadar IL-1 β .